

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (1988: 151), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Data yang dikumpulkan bisa berupa data primer maupun sekunder. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, dan diberikan interpretasi dan analisis (Tika, 2005:4).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan serta wawancara kepada sejumlah pengusaha dan tenaga kerja barang kerajinan kulit yang telah ditentukan. Adapun data sekunder didapatkan dari instansi serta tinjauan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan disertai analisis.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu metode sebagai prosedur dalam pemecahan masalah tidak akan berfungsi jika tidak ditunjang dengan ketersediaan data. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data agar masalah dalam penelitian dapat terpecahkan, maka diperlukan suatu teknik atau alat (instrumen) yang tepat, baik, dan benar.

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

### **1. Observasi Lapangan**

Dengan teknik ini, dilakukan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) yang tampak pada obyek penelitian pada saat peristiwa atau sedang berlangsung. Data yang dicatat pada saat melakukan observasi lapangan dalam penelitian ini yaitu lokasi industri, aksesibilitas, tenaga kerja, bahan baku, pemasaran dan peran pemerintah yang berpengaruh terhadap keberadaan industri kulit di Kabupaten Garut.

### **2. Wawancara**

Melalui wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun secara langsung dari objek yang diteliti.

#### 4. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk pengambilan data, informasi, teori dan hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel media massa yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006 : 55). Populasi penelitian meliputi kasus (masalah dan peristiwa tertentu), individu (manusia, baik perorangan maupun kelompok), dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri barang kerajinan kulit yang ada di Kabupaten Garut termasuk dengan para pekerjanya. Industri kulit di Kabupaten Garut ini hanya terdapat di dua kecamatan saja yaitu Kecamatan Karangpawitan dan Kecamatan Garut Kota, dengan rincian pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penduduk
1.	Garut Kota	Kel. Cimuncang	2	16	8842
2.	Garut Kota	Kel. Sukamentri	7	42	16460
3.	Garut Kota	Kel. Kota Wetan	115	674	14116
4.	Karangpawitan	Ds. Jatisari	12	63	5172
5.	Karangpawitan	Ds. Lebakjaya	2	9	9893
6.	Karangpawitan	Ds. Suci	49	175	7261
7.	Karangpawitan	Ds. Lengkongjaya	43	300	5225
8.	Karangpawitan	Ds. Lebak Agung	5	91	5750
9.	Karangpawitan	Ds. Tanjungsari	1	3	5116
10.	Karangpawitan	Ds. Karangmulya	29	137	6827
<b>Jumlah</b>			<b>265</b>	<b>1510</b>	<b>84662</b>

*Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kab.Garut 2008  
Monografi Kecamatan Garut Kota dan Karangpawitan, Kab. Garut 2008*

Sampel merupakan sebagian dari objek-objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi (Tika, 2005:24). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel wilayah dan sampel manusia.

Penentuan sampel wilayah dan manusia dalam penelitian ini adalah dengan teknik Sampel Acak Berstrata , yakni teknik pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak. Adapun penggolongan populasi yang digunakan yaitu berdasarkan jumlah industri barang kerajinan kulit dengan kriteria  $< 20$ ,  $20-40$  dan  $> 40$  yang terdapat pada wilayah populasi. Sedangkan sampel manusia terdiri dari pemilik usaha dan tenaga kerja yang diambil sebesar 10% dari sampel wilayah yang mewakili setiap strata dan

sebagai pendukung digunakan sampel masyarakat yang tidak bekerja dalam bidang industri kulit sebesar 0,2% dari jumlah penduduk yang terdapat pada sampel wilayah tersebut. Dengan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Strata Unit Usaha	Kelurahan Desa	Jumlah			Sampel Wilayah	Sampel Manusia		
		Unit Usaha (UU)	Tenaga Kerja (TK)	Pendu duk (P)		U U 10 %	T K 10 %	P 0,5 %
> 40	-Kota Wetan	115	674	14116	<b>-Kota Wetan</b>	<b>12</b>	<b>50</b>	<b>70</b>
	-Suci	49	175	7261				
	-Lengkongjaya	43	300	5225				
20-40	-Karangmulya	29	137	6827	<b>-Karang mulya</b>	<b>3</b> +2	<b>14</b> +1	<b>35</b>
< 20	-Tanjungsari	1	3	5116	<b>-Lebak Agung</b>	<b>1</b> +2	<b>9</b> +1	<b>30</b>
	-Cimuncang	2	16	8842				
	-Lebakjaya	2	9	9893				
	-Lebak Agung	5	91	5750				
	-Sukamentri	7	42	16460				
-Jatisari	12	63	5172					
<b>Jumlah</b>		<b>265</b>	<b>1510</b>	<b>84662</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

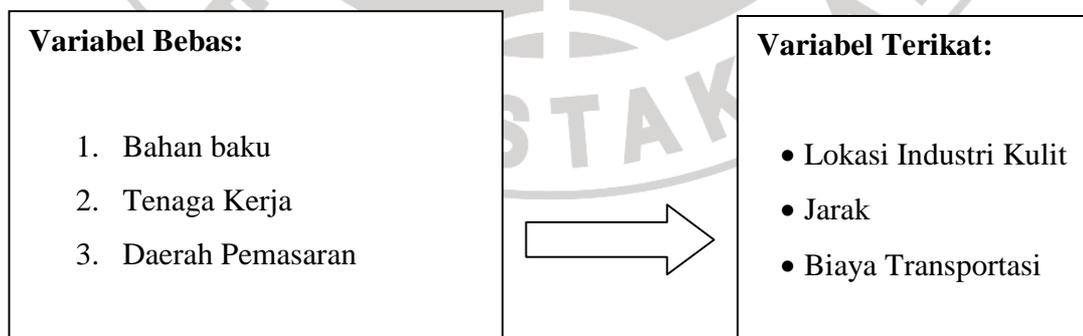
Sumber: Hasil Pra Penelitian 2009

#### D. Variabel Penelitian

Arikunto (1989:91) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Hadi dalam Arikunto (1989: 89) menyatakan bahwa variabel penelitian itu bervariasi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau variabel pengaruh dan variabel terikat.

- 1 Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel Bebasnya meliputi penyediaan bahan baku, tenaga kerja, daerah pemasaran dan peran pemerintah.
- 2 Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah lokasi industri barang kerajinan kulit yang ada di Kabupaten Garut.

#### Skema Hubungan Variabel



## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan masih merupakan data mentah yang perlu diolah terlebih dahulu sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam masalah penelitian. Pengolahan data tersebut memerlukan teknik pengolahan data atau teknik analisis data. Alat yang digunakan untuk mengolah data adalah statistika. Adapun tahapan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi tiga tahap, yaitu:

- a. Mengecek kelengkapan pengisian item responden.
- b. Mengecek kelengkapan data.
- c. Mengecek macam item data.

### 2. Tahap Tabulasi

Pada tahap tabulasi meliputi tiga tahap, yaitu:

- a. Memberi skor pada item yang perlu diberi nilai.
- b. Memberi kode pada item yang tidak diberi nilai.
- c. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisisnya.

### 3. Tahap Pengolahan

Sedangkan pada tahap pengolahan dan analisis data meliputi dua tahap yaitu:

#### a. Analisis Kualitatif

Analisa kualitatif, yaitu suatu analisis dengan maksud mendeskripsikan segala gejala yang terdapat dalam penelitian serta masalah yang akan diteliti (mengolah,

menginterpretasi data dan informasi verbal) dengan data yang dianalisis adalah masalah-masalah yang bersifat kualitatif tentang seluruh gejala yang ada dalam penelitian.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif, yaitu suatu analisis dengan pengumpulan fakta yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Analisis dan pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Versi 10 for Windows*. Analisis yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian ini adalah menggunakan prosentase dan korelasi. Penggunaan rumus ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan melihat seberapa besar perbedaan antara variabel-variabel penelitian. Perbedaan prosedur pengolahan ini didasari dari perbedaan jenis data. Dimana dalam perlakuan statistik data yang berbeda harus diolah secara berbeda.

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena dilapangan digunakan analisis sebagai berikut :

1) Persentase

Perhitungan Prosentase merupakan teknik statistik sederhana dengan rumus:

$$P\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persen ( % hasil penelitian)

n = Jumlah seluruh responden

f = Frekuensi jawaban

%= Bilangan konstan

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Skor**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0 %	Tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25%- 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%- 74%	Sebagian besar
75%- 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Santoso, 2002:5

2) Analisis Tetangga Terdekat

Pola konsentrasi industri kulit di Kabupaten Garut dikaji dengan menggunakan analisa tetangga terdekat. Hal yang paling diperlukan dalam menggunakan analisa ini yaitu jarak antara industri yang satu dengan industri yang paling dekat dengan industri tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka industri dianggap sebagai titik dalam sebuah ruang. Adapun langkah perhitungan analisa tetangga terdekat yaitu sebagai berikut:

- (a) Menghitung  $\bar{ju}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{ju} = \frac{\sum \text{jarak tetangga terdekat dari semua titik}}{N}$$

(Bintarto, 1982:138)

- (b) Maka selanjutnya harus dihitung  $j_h$ , tetapi terlebih dahulu harus dicari P :

$$P = \frac{N}{A}$$

(Bintarto, 1982:138)

- (c) Setelah dicari P, maka kita dapat mencari nilai  $j_h$  dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{j}_h = \frac{1}{2(\sqrt{P})}$$

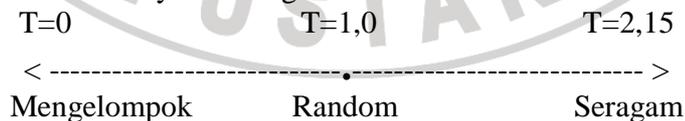
(Bintarto, 1982:138)

- (d) Selanjutnya jika nilai  $\bar{ju}$  dan  $\bar{j}_h$  sudah ditemukan maka langkah terakhir yaitu menghitung T dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{ju}}{\bar{j}_h}$$

(Bintarto, 1982:138)

Setelah didapatkan nilai tetangga terdekat (T) maka parameter yang dapat menunjukkan nilai tersebut yaitu sebagai berikut:



(Bintarto, 1982:138)

Keterangan :

N = jumlah titik sampel industri

ju = jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat.

P = kepadatan titik dalam tiap kilometer persegi yang dihitung dengan cara jumlah titik dibagi luas wilayah

A = luas wilayah yang di observasi dalam kilometer persegi

jh = jarak rata-rata yang diperoleh apabila semua titik mempunyai random

T = nilai tetangga terdekat.

### 3) Korelasi

Prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel yaitu dengan Rank Spearman. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya koefisien korelasi Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Tika, 2005:81)

Keterangan :

D = Perbedaan antara pasangan ranking

N = Jumlah pasangan variabel yang dibandingkan

$r_s$  = Nilai koefisien korelasi spearman

Adapun variabel-variabel penelitian yang dikorelasikan yaitu sebagai berikut:

- (a) Ketersediaan Bahan Baku dengan Lokasi Industri
- (b) Ketersediaan Bahan Baku dengan Jarak Menuju Bahan Baku
- (c) Ketersediaan Bahan Baku dengan Biaya Transportasi Pengambilan Bahan Baku
- (d) Ketersediaan Tenaga Kerja dengan Lokasi Industri
- (e) Ketersediaan Tenaga Kerja dengan Jarak Daerah Tenaga Kerja
- (f) Ketersediaan Tenaga Kerja dengan Biaya Transportasi ke Tempat Kerja
- (g) Daerah Pemasaran dengan Lokasi Industri
- (h) Daerah Pemasaran dengan Jarak Daerah Tujuan Pemasaran
- (i) Daerah Pemasaran dengan Biaya Transportasi Pemasaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 10 for Windows* adalah

- (a) Pengelompokan jenis data
- (b) Tabulasi data
- (c) Pengolahan atau analisis data melalui bantuan *Software SPSS Versi 10 for Windows*
- (d) Analisis hasil olahan data (output) SPSS

Di bawah ini adalah tabel angka korelasi menurut Iqbal Hasan (2004:44), diklasifikasikan menjadi:

**Tabel 3.4**  
**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0,00$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber : Iqbal Hasan, 2004 : 44